

Penguatan Kompetensi Inti Spritual Pada Guru SDN/MI se-Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa

Muh. Sudirman¹, Mustaring², Lukman Ilham³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3}

Abstrak. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa workshop penguatan Kompetensi Inti Spritual bagi guru SDN/MI di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Masalahnya adalah: (1) Pihak sekolah dan Dinas Pendidikan tidak memiliki program dan dukungan dana untuk mengadakan kegiatan yang dimaksud secara berkesinambungan. (2) Pihak guru belum memiliki cukup waktu untuk melakukan kegiatan yang dimaksud. (3) Pihak guru kurang mampu meng-update, mengamati dan menelisik nilai-nilai mana saja yang layak untuk diikuti. Metode yang digunakan adalah ceramah diskusi dan tanya jawab, yang kemudian dilanjutkan dengan latihan. Hasil akhir kegiatan ini berupa 40 orang guru SDN/MI di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa telah mengikuti kegiatan penguatan nilai-nilai spritual. Diharapkan kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa untuk lebih memperhatikan mengenai pentingnya penguatan nilai-nilai spritual dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula kepada para guru diharapkan agar memiliki kesadaran untuk selalu belajar dan berusaha meningkatkan kompetensinya sesuai dengan tuntutan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci: Kompetensi Inti, Spiritual, Guru

PENDAHULUAN

Menurut UU No.14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat (1) adalah bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa upaya penguatan kompetensi keperibadian guru melalui penanaman nilai-nilai spritual masih sangat kurang. Kalaupun itu dilakukan, sifatnya tidak terstruktur dan berkelanjutan. Dalam hal ini, pihak mitra mengalami sedikit kesulitan dalam mengatasi persoalan ini, sehingga membutuhkan bantuan dan keterlibatan pihak lain.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka kami melakukan sebuah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa workshop penguatan Kompetensi Inti Spritual bagi guru PPKn SMP/M.TS di kabupaten Barru. Sebagai langkah awal dari kegiatan ini telah dilakukan di ibu kota kabupaten Barru dengan bekerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas maka dapat diidentifikasi bahwa ada tiga kelemahan mendasar yang dialami oleh mitra yaitu; pertama: pihak sekolah dan dinas pendidikan tidak memiliki program dan dukungan dana untuk mengadakan kegiatan yang dimaksud secara berkesinambungan. Kedua; pihak guru belum memiliki cukup waktu untuk melakukan kegiatan yang dimaksud. Ketiga;

Pihak guru kurang mampu meng-update, mengamati dan menelisik nilai-nilai mana saja yang layak untuk diikuti. Hal inilah yang belum mampu diterjemahkan dengan baik oleh mitra, sehingga ditengarai bahwa banyak penyimpangan yang terjadi berupa tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Karena kegiatan pengabdian ini merupakan latihan, maka metode yang pertama-tama dipakai adalah ceramah bervariasi, diskusi dan tanya jawab, yang kemudian dilanjutkan dengan latihan. Dalam latihan tersebut, dapat saja diselengi dengan tanya jawab untuk hal-hal yang dianggap tidak jelas. Kegiatan ini berlangsung di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

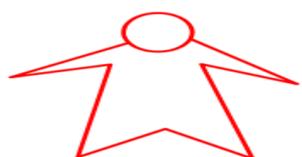
Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh sebuah tim yang berasal dari jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNM yang diketuai oleh Dr. Muh. Sudirman, S.Ag. M.pd, dengan anggota masing-masing; Dr. Mustaring, M.Hum, dan Lukman Ilham, S.Pd. M.Pd.

Sebagai mitra sasaran pada kegiatan ini adalah guru-guru SDN/MI sek Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Karena pelaksanaan PKM ini dalam suasana Pandemi Covid 19, pihak pelaksana kegiatan dengan pihak mitra bersepakat untuk melaksanakan melalui aplikasi Zoom Meeting.

Materi Kegiatan

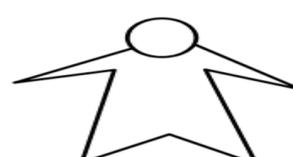
Struktur Insan



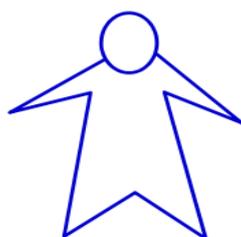
Ruh
(Ar-Ruh)



Jiwa
(An-Nafs)



Jasad / Raga
(Jism)



Jiwa
(An-Nafs)

Jiwa :

An- Nafs → Tunggal
Anfus → Jamak

Kita Pernah ber "**SAKSI**" di hadapan Allah SWT

→ QS. [7] : 172

Q.S. Al- A'raf [7] 172:

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".



Ruh
(Ar-Ruh)

QS. [32] : 7- 9

QS. [38] : 71 -72

Q.S. Al Sajadah [32] : 7-9

Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari sari pati air yang hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

Q.S Sad [38] : 71-72

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".Ingatlah (ketika Rabbmu berfirman kepada malaikat, "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah) yaitu Adam.

Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya".

(Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya) telah sempurna kejadiannya (dan Kutiupkan) Kualirkan (kepadanya roh ciptaan-Ku) sehingga ia menjadi hidup. Dimudhafkannya lafal ruh kepada Allah dimaksud untuk memuliakan Nabi Adam. Roh adalah tubuh yang lembut dan tidak kelihatan oleh mata, yang membuat manusia dapat hidup karena memasuki tubuhnya (maka hendaklah kalian bersungkur dengan sujud kepadanya") sujud penghormatan dengan cara membungkukkan badan.



**Jasad / Raga
(Jism)**

QS. [23] : 12 – 14 (proses)

QS. [15] : 26 (unsur)

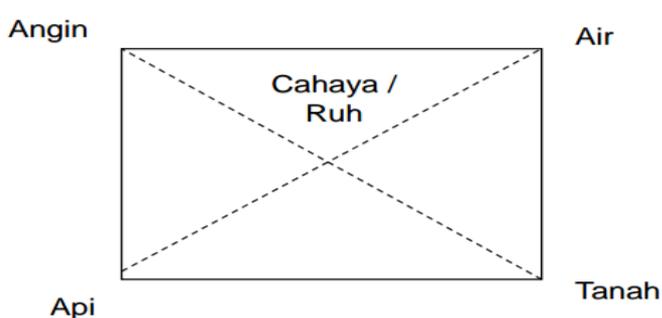
Q.S. Al-Mu'minun [23]: 12-14

Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.

Q.S. Al- Hjr [15]: 26-27

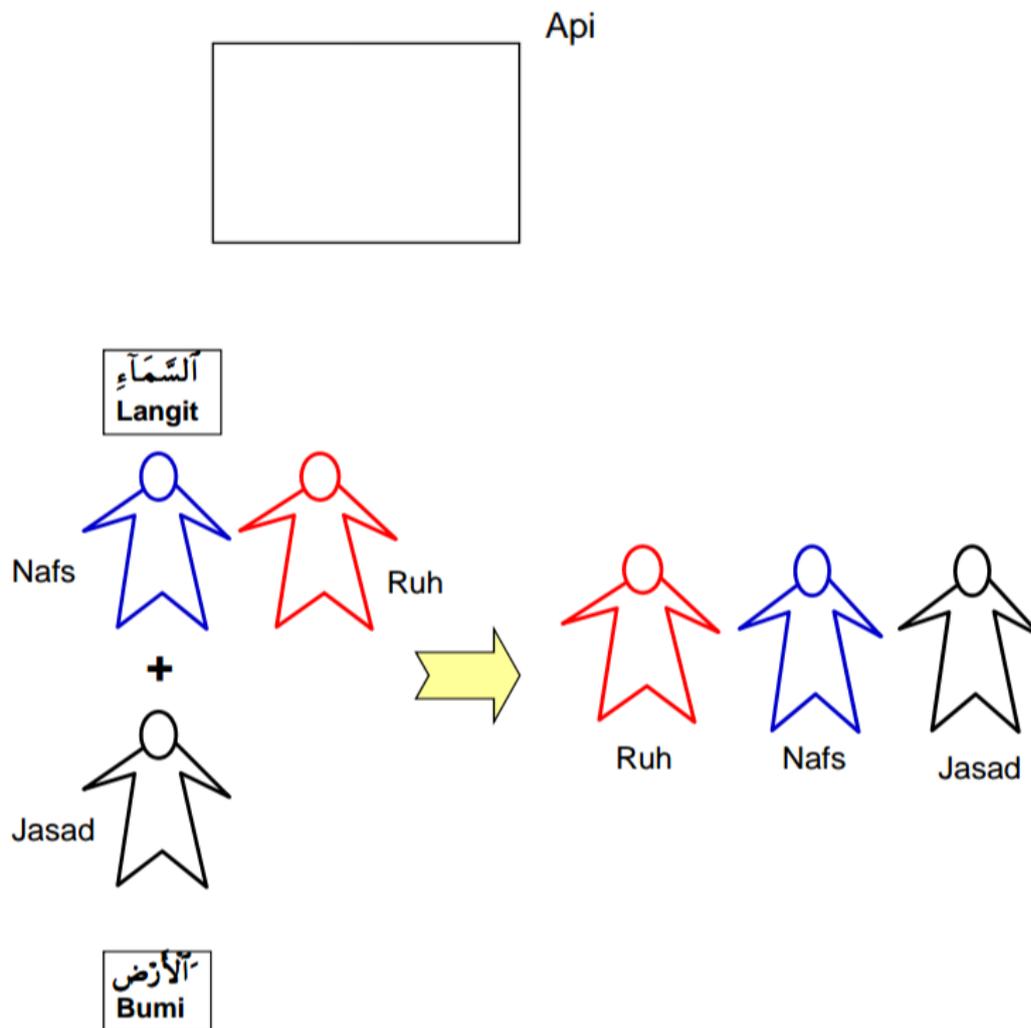
Sungguh Kami telah menciptakan Adam dari tanah kering yang bila diketuk akan mengeluarkan suara. Tanah bahan penciptaan Adam ini berwarna hitam berbau karena umurnya yang tua. Dan sungguh kami telah menciptakan Adam dari tanah kering yang bila dilubangi, akan terdengar suara darinya. Tanah yang kering ini berasal dari tanah berwarna hitam yang telah berubah warna dan bunya, karena sudah ada sejak lama.

4 Unsur bumi (Jasad) dan 1 Unsur Pengikat (Jiwa-Ruh)



Ditata / Ditempa dengan Syariat (Rasulullah SAW)

Unsur pembentuk JIN



**Hadits Bukhari
No : 1426**

Dari Abdullah r.a., katanya : Rasulullah SAW menceritakan kepada kami dan beliau seorang yang sangat benar lagi dipercaya. Beliau bersabda : “Masing-masing kamu diciptakan **dalam perut ibunya empatpuluh hari**. Lalu menjadi segumpal darah (**Alaqoh**) **selama itu pula (empat puluh hari)**, menjadi Segumpal daging (**Mudgoh**) **selama itu pula (empat puluh hari)**. Kemudian tuhan mengutus malaikat dan diperintahkan menulis empat kalimat (perintah) . Diperintahkan menulis amal, rezekinya, ajalnya, nasib celaka atau berbahagia. Kemudian ditiupkan **Ar-Ruh** ke dalamnya...

AL-MAWAATHIN INSAAN

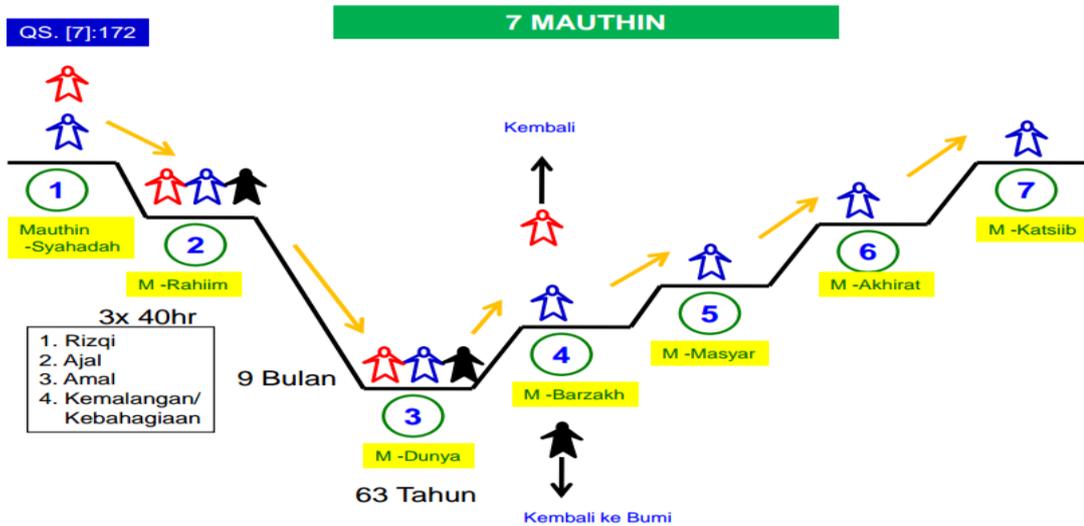
Mauthin (tunggal) → Mawaathin (Jamak)

موطن Mauthin = tempat menetap

وطن Wathon = Negeri

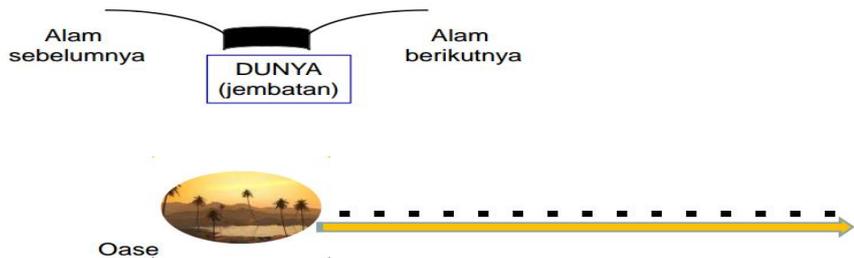
Manusia akan melalui / mengalami 7 Mauthin perjalanan

1. Mauthin Syahadah
2. Mauthin Rahiim
3. Mauthin Dunya
4. Mauthin Barzakh
5. Mauthin Mahsyar
6. Mauthin Al-Akhirat
7. Mauthin Katsiir



Hadits :

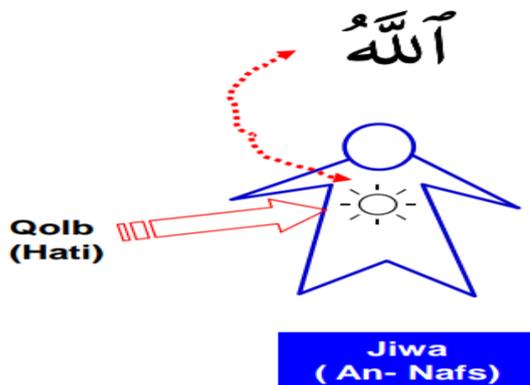
- Jadilah di dunia ini seperti seorang asing yang numpang lewat
- Alam dunia hanya jembatan yang menghubungkan 2 alam yang besar



Mengapa Jiwa/Nafs itu penting?

Hadits Qudsi

Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk dan kekayaan kalian tetapi Dia melihat Hati dan perbuatan kalian



QS. [59] : 18-19

Hai ALLADZIINA AAMANUU, ATTAQUU ALLAH dan hendaklah NAFS (setiap diri) memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), WA ATTAQUU ALLAH, sesungguhnya ALLAH Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada ALLAH, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada ANFUSAHUM (diri mereka sendiri). Mereka itulah AL-FAASIQUUNA.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَاهُمْ أَنفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ
الْفَاسِقُونَ

- 1 Lupa kepada ALLAH
- 2 Lupa kepada JIWA (NAFS)
- 3 Disebut Al-Faasiqiina (orang Fasiq)



Hadits :

Man 'arofa **NAFS**ahu
Faqod 'arofah **RABB**ahu

(Siapa mengenal **NAFS (JIWA)** nya
Maka pasti akan mengenal **RABB (Tuhan)**
nya

AL-FASIQUUN TIDAK DIBERI PETUNJUK OLEH ALLAH

Al-Faasiquuna = Orang yang lupa kepada NAFS (JIWA) nya

وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Allah **tidak memberi petunjuk kepada** kaum yang **AL-FASIQUINA**

Al-Qu'an menyebutkan sebanyak 5 x :

QS. [5] : 108

QS. [61] : 5

QS. [9] : 24

QS. [63] : 6

QS. [9] : 80

QS. [64] : 11

Tidak ada sesuatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin ALLAH; Dan barang siapa yang YU'MINU BI ALLAH, niscaya Dia akan **YAHDI** (memberi petunjuk) kepada **QOLB** (hati) **nya** .Dan ALLAH Maha Mengetahui segala sesuatu.

QS. [2] : 26

Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan (YUDHILLU) oleh Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberinya petunjuk (YAHDI). **Dan tidak ada yang disesatkan** (YUDHILLU) Allah **kecuali AL-FAASIQIINA,**

Jiwa/Nafs?

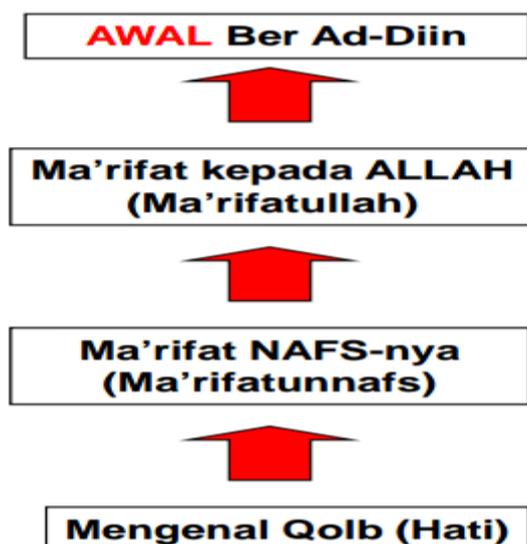
AWWALUDIINA MA'RIFATULLAH
(Hadits)

[**AWAL** Ber- **Agama** (**Ad-diin**) = Ma'rifat Kepada ALLAH]

MAN AROFAH NAFSAHU FAQOD AROFAH RABBAHU
(Hadits)

[Siapa yang Mengenal ('**AROFAH**) **NAFS**-nya
maka pasti akan Mengenal ('**AROFAH**) Tuhannya (**RABB**-nya)]

[Mengenal Hati/Qolb maka mengenal Nafs]
(Imam Al-Ghazali)

Ber agama (Ad-Diin) ??????????**Hasil Kegiatan**

Kegiatan ini tergolong sukses karena mendapat respon yang sangat antusias dari peserta. Antusiasme peserta yang begitu tinggi membuktikan bahwa peserta memiliki motivasi yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, mereka mengakui bahwa materi dan pelatihan yang diberikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar. Selama ini mereka hanya memperoleh informasi yang tidak lengkap dan tidak runtut. Oleh karena itu, peserta merasa mendapatkan sesuatu tentang apa yang selama ini mereka cari. Apa yang mereka dapatkan selama ini tidaklah komprehensif.

Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta telah memiliki tingkat pemahaman yang cukup tinggi. Hanya saja mereka masih membutuhkan latihan secara terus menerus, termasuk membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan setiap hasil pekerjaan mereka. Atau mungkin ada baiknya mereka membentuk kelompok kajian tertentu dan dipandu oleh seorang nara sumber dengan materi yang tersusun secara terstruktur. Pelaksanaan kegiatan ini harus dibuat secara terencana dan tersusun serta dilaksanakan dengan baik sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh para guru

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan workshop ini, maka dapat dikemukakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi factor pendorong keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Antusiasme peserta yang sangat tinggi sehingga pihak UPTD tidak perlu menyurati para guru satu persatu, tetapi cukup dengan memberikan informasi kepada para kepala sekolah melalui terlpon dan pesan Whatsapp. Dan ternyata, informasi ini disambut sangat antusias oleh para guru.
2. Mengingat bahwa kegiatan ini dilaksanakan dalam suasana pandemic Covid 19, maka para guru mengikuti kegiatan workshop ini melalui Zoom Meeting dengan materi-materi keagamaan secara benar dan komprehensif.

KESIMPULAN

Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat dianggap berhasil. Indikator keberhasilan tersebut dapat dilihat pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari target peserta yang diharapkan 40 orang, ternyata tercapai.
2. Antusiasme peserta yang begitu tinggi menggambarkan minat dan motivasi yang tinggi pula, sehingga menggambarkan bahwa kegiatan semacam ini dibutuhkan.
3. Post test yang dilakukan pada akhir kegiatan menunjukkan suatu perubahan yang signifikan. Artinya, pelatihan ini ternyata dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan guru terhadap materi pelatihan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman al-Bagdadi, (1988). Ulama dan Penguasa di Masa Kejayaan dan Kemunduran, Gema Insani Press, Jakarta.
- Abuddin Nata. (2000). Metodologi Studi Islam, PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Akram Dhiyauddin Umari, 1999. Masyarakat Madani: Tinjauan Historis Kehidupan Zaman Nabi, Gema Insani Press, Jakarta.
- Al-Ghazali. (2003). Ihya' Ulumiddin (Mengembangkan Ilmu-Ilmu Agama), Jilid 2 cet. kelima, diterjemahkan oleh Prof. Tk.H. Ismail Yakub, MA, SH., Pustaka Nasional PTE. LTD, Singapura.
- Amrullah Ahmad. (1996). Dimensi Hukum Islam dalam Sistem Hukum Nasional, Gema Insani, Jakarta.
- Anderson, J.N.D. (1991). Hukum Islam di Dunia Modern, CV. Amarpress, Surabaya.
- Arfin Hamid. (2011). Hukum Islam Perspektif Keindonesiaan (Sebuah Pengantar dalam Memahami Realitasnya di Indonesia), PT. Umitoha Ukhuwah Grafika, Makassar.
- Bustanul Arifin. (1996). Pelembagaan Hukum Islam di Indonesia, Akar Sejarah, Hambatan dan Prosfeknya, Gema Insani Press, Jakarta.
- Dede Rosyada. (1993). Hukum Islam dan Pranata Sosial, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ginting A. R., Herlina N., dan Tyasmoro S. Y. (2013). Studi Pertumbuhan dan Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tumbuh Gergaji Kayu Sengon dan Bagas Tebu. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 1 No. 2. Halaman 17-24.
- Hapida, Y. (2019). Pemanfaatan Ampas Tebu dalam Meningkatkan Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Kota Palembang dan Sumbangsihnya pada Mata Pelajaran Biologi di SMA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*. Vol. 5 No. 1. Halaman 23-28.
- Hasby Ash Shiddieqy. (1968). Al-Islam, Jilid II, Bulan Bintang, Jakarta.

- Husein Bahreisj. (1981). Himpunan Hadis Shahih Bukhari, Al-Ikhlash, Surabaya.
- Iqbal, Mandang T., Sembiring E. N., dan Chozin M. A. 2012. Aspek Teknologi dan Analisis Kelayakan Pengelolaan Serasah Tebu pada Perkebunan Tebu Lahan Kering. *Jurnal Keteknikan Pertanian*. Vol. 26 No. 1. Halaman 17-23.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002). Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardapi, Dj. dan Ghofur, A, (2004). Pedoman Umum Pengembangan Penilaian; Kurikulum Berbasis Kompetensi SMA. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Mehrens, W.A, and Lehmann, I.J, (1991). *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*. Fort Woth: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Moh. Uzer Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Neville, F., Ardianto, R., Viktaria, V., Budihalim, V., dan Sari, I. J. (2018). Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Sukrosa terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram di Tanggerang Selatan. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. Vol. 13 No. 2. Halaman 55-59.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2006 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Jakarta, 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Jakarta, 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Fokus Media.
- Popham,W.J., (1999). *Classroom Aseessment: What teachers need to know*. Mass: Allyn-Bacon.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Fokus Media.
- Dharma, A. P., Meitayani, Nisaa, R. A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Ibu-Ibu PKK RT 05 dan 07 RW 07 Kelurahan Kalideres terhadap

Kemampuan Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). IKRAITH-ABDIMAS. Vol. 2, No. 2. Halaman 1-4.

Widyastuti, N. dan Istini, S. (2004). Optimasi Proses Pengeringan Tepung Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia. Vol.2 No.1. Halaman 1-4.